

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan bab-bab sebelumnya yaitu:

Pertama, peneliti dapat melihat olahraga seperti halnya olahraga motor ini sangat diminati oleh hampir seluruh masyarakat didunia dan dapat dijadikan sebuah alat untuk diplomasi publik suatu negara. Setiap negara berlomba-lomba untuk menjadi tuan rumah penyelenggara ajang balap motor berskala internasional seperti MotoGP yang diselenggarakan oleh Dorna *Sport*. Hal tersebut dikarenakan sangat besarnya manfaat yang diberikan untuk tuan rumah penyelenggara. Setelah pensiun selama hampir 25 tahun, Indonesia bergabung kembali sebagai tuan rumah dengan sirkuit barunya, menyusul kesuksesan negara-negara di Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia dan Thailand. Indonesia memanfaatkan kesempatan ini dengan melakukan berbagai upaya diplomasi publik untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Dalam hal kepentingan nasional ini Indonesia tidak hanya berusaha mencapai citra baik mengenai kedudukan Indonesia di mata dunia tetapi juga berusaha untuk meningkatkan sektor ekonomi dan pariwisatanya. Lokasi penyelenggaraan ajang balap motor MotoGP ini berada di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika yang merupakan daerah ekonomi

khusus yang didesain untuk meningkatkan sektor pariwisata, oleh karena itu sektor pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak. Ajang balap motor ini telah dilihat sebagai kegiatan yang bermanfaat besar bagi sektor pariwisata Indonesia, begitupun bagi perekonomian Mandalika. Peneliti dapat melihat bagaimana MotoGP Mandalika berperan penting dalam diplomasi publik sebagai alat untuk mempromosikan dan mencapai kepentingan nasional negara, juga mampu menempatkan Indonesia untuk berada di level negara yang mampu melaksanakan kegiatan olahraga internasional meskipun dalam waktu yang singkat.

Kedua, sebagai penyelenggara ajang olahraga besar, Indonesia mengalami kendala selama upaya diplomasi publik melalui ajang balap motor internasional MotoGP Mandalika. Upaya Indonesia dalam mempromosikan aset diplomasi publik baru ini belum bisa dilakukan secara maksimal. Tidak adanya agenda untuk mendukung jalannya diplomasi publik dalam kegiatan olahraga di dalam rencana direktorat diplomasi publik kementerian luar negeri, dan sedikitnya kontribusi kementerian luar negeri dalam kegiatan olahraga menjadi kendala paling besar untuk melaksanakan diplomasi publik dalam kegiatan olahraga balap motor ini dari pada keluhan mengenai kondisi sirkuit itu sendiri. Karena dengan begitu upaya diplomasi publik Indonesia untuk mencapai kepentingan nasional, dan mengembangkan kegiatan olahraga internasional untuk mendapatkan pengakuan dan citra positif dari dunia internasional masih dinilai kurang fokus sehingga belum bisa menjadikan kegiatan olahraga motor tersebut menjadi agenda yang bisa dilaksanakan secara *continue*.

Meskipun begitu Indonesia telah berusaha untuk mempromosikan kegiatan olahraga besar ini sehingga kegiatan bisa berjalan dengan semestinya.

Ketiga, setelah diselenggarakannya MotoGP 2022 di Mandalika, Indonesia merasakan banyak manfaat dari MotoGP 2022 di Mandalika dan berhasil mencapai kepentingan nasionalnya yaitu upaya meningkatkan citra positif dan meningkatkan sektor pariwisata Indonesia, khususnya Mandalika. Meskipun tidak mendapatkan dampak yang signifikan dan belum bisa memaksimalkan upaya untuk menjadi agenda yang berkelanjutan, tetapi MotoGP 2022 telah sukses memberikan dampak yang baik pada sektor pariwisata dan ekonomi Indonesia, terkhusus Mandalika dan Lombok Tengah sebagai lokasi dari penyelenggaraan tersebut. Momentum MotoGP 2022 menjadi bagian penting bagi sektor ekonomi dan pariwisata Indonesia. Meskipun MotoGP 2022 di Mandalika hanya berlangsung selama beberapa hari, tetapi ajang balap motor internasional itu memberikan dampak dan manfaat yang menguntungkan yang di rasakan Indonesia. Indonesia memang pantas berbangga karena telah berhasil menyelenggarakan kegiatan olahraga bertaraf global tersebut.

5.2 Saran

Setelah melihat dari hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang akan diberikan oleh peneliti mengenai diplomasi publik Indonesia melalui penyelenggaraan ajang balap motor internasional MotoGP Mandalika adalah sebagai berikut :

Pertama, diplomasi publik yang dilakukan oleh Indonesia harus dilakukan secara terus menerus mengingat Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika bisa menjadi modalitas untuk diplomasi olahraga Indonesia, dan juga adanya penyelenggaraan MotoGP telah memberikan dampak besar bagi tuan rumahnya. Karena jika tidak, manfaat yang didapatkan dari penyelenggaraan MotoGP 2022 di Mandalika akan berkurang seiring berjalannya waktu. Maka dari itu Indonesia perlu melihat kenapa kegiatan olahraga harus dimanfaatkan sebagai alat diplomasi yang dimana kontribusi banyak pihak sangat penting bagi keberlangsungan diplomasi publik melalui kegiatan olahraga ini. Aset diplomasi publik baru yakni Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika harus dimanfaatkan secara maksimal mengingat letaknya yang strategis berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Mandalika yang bisa memberikan dampak pekonomian secara menyeluruh.

Kedua, jika keadaan akibat Pandemi Covid-19 sudah memungkinkan, misi diplomasi publik Indonesia di luar negeri harus terus dilakukan dan terus didorong sehingga aset baru diplomasi Indonesia tidak tenggelam seiring berjalannya waktu dan agar Indonesia kembali menjadi tuan rumah penyelenggaraan ajang balap motor MotoGP di musim mendatang. Karena untuk mencapai tujuan dari diplomasi publik itu sendiri tidak bisa hanya dilakukan dalam satu momentum saja, akan tetapi diperlukan adanya momentum lain. Misi diplomasi publik Indonesia di luar negeri setelah Covid-19 pulih bisa dimulai dengan berbagai pertunjukan budaya Indonesia dan juga melibatkan media lokal, generasi muda lokal, dan sahabat Indonesia.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan penelitian ini, duharapkan untuk melakukan penelitian dari permasalahan yang berbeda agar bisa memberikan cakupan yang luar bagi para pembaca dan peneliti itu sendiri. Selain itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama diharapkan untuk mengkaji tentang diplomasi publik Indonesia melalui ajang balap motor MotoGP Mandalika lebih dalam. Maka dari itu bagi peneliti yang akan meneliti masalah, variabel, objek penelitian yang sama, diharapkan untuk memperbanyak referensi dari buku, jurnal, dan terlebih lagi wawancara dengan narasumber terkait demi keakuratan data.